

SKRIPSI
PENGARUH *LEVERAGE, NET WORKING CAPITAL,*
***FIRM SIZE, GROWTH OPPORTUNITY,* DAN**
PROFITABILITAS TERHADAP *CASH HOLDING*
PADA PERUSAHAAN *CONSUMER NON-CYCLICALS*



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : INDAH PERMATASARI ZAFARI PUTRI

NIM : 125200152

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2023

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Persetujuan

Nama : INDAH PERMATASARI ZAFARI PUTRI
NIM : 125200152
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Leverage, Net Working Capital, Firm Size,
Growth Opportunity, Dan Profitabilitas Terhadap Cash
Holding Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 08-Desember-2023

Pembimbing:
ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak.,
CA.
NIK/NIP: 10101017



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengesahan

Nama : INDAH PERMATASARI ZAFARI PUTRI
NIM : 125200152
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage, Net Working Capital, Firm Size, Growth Opportunity, Dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals
Title : The Effect of Leverage, Net Working Capital, Firm Size, Growth Opportunity, and Profitability on Cash Holding in Consumer Non-Cyclicals Companies

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 17-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. F.X. KURNIAWAN TJAKRAWALA, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak., CA.
3. LUKMAN SURJADI, Drs., M.M.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak.,
CA.
NIK/NIP: 10101017



Jakarta, 17-Januari-2024
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

PENGARUH *LEVERAGE, NET WORKING CAPITAL, FIRM SIZE, GROWTH OPPORTUNITY*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN *CONSUMER NON-CYCLICALS*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh dari *leverage, net working capital, firm size, growth opportunity*, dan profitabilitas terhadap *cash holding*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel data sebanyak 38 perusahaan *consumer non-cyclicals* periode 2020-2022. Teknik pengambilan sampel data menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Data diolah dan diuji menggunakan *Microsoft Excel 2021* dan aplikasi *E-Views 12 Student Version Lite*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*, sedangkan *leverage, net working capital, firm size*, dan *growth opportunity* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.

Kata Kunci: *Leverage, Net Working Capital, Firm Size, Growth Opportunity, Profitabilitas*

ABSTRACT

This study aims to analyze whether there is an effect of leverage, net working capital, firm size, growth opportunity, and profitability on cash holding. This research uses quantitative methods with a total data sample of 38 consumer non-cyclical companies for the 2020-2022 period. The data sampling technique uses purposive sampling with predetermined criteria. The data was processed and tested using Microsoft Excel 2021 and the E-Views 12 Student Version Lite application. The results of this study indicate that profitability has a significant positive effect on cash holding, while leverage, net working capital, firm size, and growth opportunity have no effect on cash holding.

Keywords: *Leverage, Net Working Capital, Firm Size, Growth Opportunity, Profitability*

MOTTO

*“I know you can do it.
Believe and be the best version of yourself.”*

PERSEMBAHAN

“I dedicate this thesis to myself, thank you for always believing in your own abilities and always trying to continue to finish everything well. In addition, I also want to dedicate this thesis to my family. I am very grateful to have all of you as my family, Mama, Papa, and Aa. I would not be here without you. Thank you for all your love, help, and support.”

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Skripsi ini tidaklah mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak selama proses pengerjaan berlangsung. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berperan penting dalam memberikan dukungan moral, pengetahuan, dan bimbingan. Oleh karena itu, dengan rasa penuh hormat, ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Ibu Rousilita Suhendah S.E, M.Si.Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan dukungan moral, waktu, dan wawasan yang sangat berarti bagi penulis selama proses penulisan skripsi dari awal hingga akhir.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA, CPMA, CPA (Aust)., CSRS., ACPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Kepada para dosen dan asisten dosen atas bimbingan dan ilmu yang tak ternilai serta memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi perkembangan akademis penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh keluarga tercinta, yaitu Mamah Cucu Umahatul dan Papah Eri Zafari selaku kedua orang tua penulis serta A Rangga selaku kakak penulis. Penulis mengucapkan banyak terima kasih dan bersyukur atas segala doa, dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan.

6. Para sahabat dan teman terdekat penulis selama berkuliah yang senantiasa menemani, mendukung, serta memberikan semangat dan bantuan kepada penulis, Pingky, Ai, Ruth, Stefani, Angel, Ebi, Syarah, Albert, Felice, Angeline, Karinea, Merlly, serta teman-teman lainnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, khususnya angkatan 2020, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
7. Seluruh rekan satu bimbingan yaitu Viona Samantha, Jennifer Laurensia, Adeline Seraphine, Jennifer Tandi, Sherrys Gavriellla, dan Jefferrey C atas waktu, dukungan, bantuan, nasihat, informasi, kebersamaan, dan pengalaman suka duka yang telah dilalui bersama penulis selama penyusunan skripsi maupun selama masa studi di Universitas Tarumanagara.
8. Sahabat sedari kelas 10 di masa Sekolah Menengah Atas yaitu, Hanifah Qomariyah, Nur Almi Amalia, dan Rizky Nur Fadilah, terima kasih sudah selalu memberikan dukungan, nasihat, kebersamaan dan selalu menjadi pendengar keluh kesah yang sangat setia.
9. Seluruh pihak lainnya baik yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidaklah luput dari kekeliruan. Penulis berharap semua pihak yang membutuhkan dapat mengambil manfaat dari skripsi ini.

Jakarta, 31 Desember 2023



Indah Permatasari Zafari Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah	8
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11

A. Gambaran Umum Teori	11
1. Pecking Order Theory	11
2. Trade Off Theory.....	12
B. Definisi Konseptual Variabel	13
1. Cash Holding.....	13
2. Leverage.....	14
3. Net Working Capital.....	14
4. Firm Size	15
5. Growth Opportunity	16
6. Profitabilitas	16
C. Kaitan Antar Variabel.....	17
1. Leverage dan Cash Holding	17
2. Net Working Capital dan Cash Holding.....	17
3. Firm Size dan Cash Holding	18
4. Growth Opportunity dan Cash Holding	18
5. Profitabilitas dan Cash Holding	19
D. Penelitian Yang Relevan	19
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	24
1. Kerangka Pemikiran.....	24
2. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28

B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	29
C. Operasional Variabel dan Instrumen.....	30
1. Variabel Dependen	30
2. Variabel Independen.....	31
D. Analisis Data.....	33
1. Pengujian Statistik Deskriptif	33
2. Model Regresi Data Panel.....	33
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	35
4. Uji Koefisien Determinasi Ganda (R^2)	35
5. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F).....	36
6. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	36
E. Asumsi Analisis Data.....	37
1. Uji Normalitas.....	37
2. Uji Multikolinearitas	37
3. Uji Heteroskedastisitas.....	38
4. Uji Autokorelasi	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Subjek Penelitian	40
B. Deskripsi Objek Penelitian	43
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	47
1. Uji Normalitas.....	47
2. Uji Mutlikolinearitas	48

3. Uji Heteroskedastisitas.....	49
4. Uji Autokorelasi	50
D. Hasil Analisis Data.....	52
1. Estimasi Model Data Panel	52
2. Analisis Regresi Linier Berganda	55
3. Uji Koefisien Determinasi Ganda (R^2)	57
4. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F).....	58
5. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	59
E. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Keterbatasan dan Saran.....	70
1. Keterbatasan.....	70
2. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1	Ringkasan Operasionalisasi Variabel.....	32
Tabel 4.1	Tabel Pemilihan Sampel.....	40
Tabel 4.2	Rincian Daftar Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclicals</i>	41
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Likelihood (Chow-test)</i>	52
Tabel 4.8	Hasil Uji <i>Hausman</i>	53
Tabel 4.9	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier (Breusch-Pagan)</i>	54
Tabel 4.10	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	55
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi Ganda (R^2).....	57
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F).....	58
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	59
Tabel 4.14	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Penelitian.....	24
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Perusahaan Setelah Outlier.....	76
Lampiran II	Hasil Data.....	78
Lampiran III	Hasil Uji Asumsi Data.....	81
Lampiran IV	Hasil Uji Analisis Data.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Pandemi covid-19 telah membawa dampak buruk terhadap perekonomian global. Banyak perusahaan mengalami kerugian yang signifikan sebagai akibat dari pandemi dan menyebabkan lonjakan kebangkrutan bisnis yang timbul karena adanya peningkatan dalam membiayai permintaan operasional perusahaan. Meningkatnya globalisasi telah mengakibatkan tingkat kompetisi yang semakin tinggi, terutama di sektor *consumer non-cyclicals*.

Perusahaan yang beroperasi di sektor *consumer non-cyclicals* ialah perusahaan yang terlibat dalam produksi atau distribusi barang dan jasa yang terutama digunakan secara primer dan dijual kepada konsumen. Perekonomian pasar modal di Indonesia banyak ditunjang oleh perusahaan sektor barang konsumen primer, karena semua produk barang konsumsi selalu diminati oleh masyarakat. Era globalisasi telah meningkatkan persaingan dan memberikan berbagai tantangan kepada pelaku bisnis, yang mengharuskan perusahaan untuk secara konsisten meningkatkan kualitas operasinya. Keharusan ini muncul dari kebutuhan perusahaan untuk tidak hanya dapat bertahan, melainkan juga mengamankan kelangsungan hidup ekonominya dalam menghadapi daya saing global yang semakin tinggi. Akibatnya, membuat persaingan yang sangat kompetitif antar industri sejenis maupun secara keseluruhan. Persaingan yang semakin ketat dicontohkan oleh tindakan penting dari perusahaan ritel terkemuka di Indonesia, Hero Supermarket. Dalam sebuah langkah strategis, perusahaan memilih untuk menghentikan operasi di semua gerai supermarket Giant pada akhir Juli 2021. Pergeseran strategis ini melibatkan pengalihan fokus perusahaan ke merek-merek yang memiliki potensi pertumbuhan lebih baik, yaitu IKEA, Guardian, dan Hero Supermarket (Hero Group, 2021). Sayangnya, keputusan ini menimbulkan dampak yang cukup besar, termasuk pemutusan hubungan kerja

(PHK) ribuan karyawan di Hero Group (CNBC Indonesia, 2021). Laporan tahunan 2020 menunjukkan kerugian yang cukup besar sebesar Rp 1.215 Miliar dan penurunan drastis pada saldo *cash and cash equivalent* sebesar 55% dari tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan kas di tahun 2019 dan arus kas yang buruk selama tahun 2020 mengakibatkan perusahaan tidak mampu menyelesaikan utang jangka pendek dari tahun sebelumnya. Pada kasus ini, penting untuk perusahaan dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang pertumbuhan, serta potensi risiko yang terkait dengan penutupan unit bisnis yang berkinerja buruk dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Perusahaan yang baik berarti perusahaan tersebut mempunyai kapasitas untuk mengelola dan mengawasi setiap aspek operasinya, memastikan bahwa setiap proses berfungsi secara efektif dan berdaya guna. Kas ialah harta kekayaan perusahaan yang memiliki sifat paling lancar (*liquid*). Kehadiran kas dalam sebuah perusahaan memiliki arti penting dalam setiap kegiatan operasionalnya. Keberhasilan kegiatan operasional perusahaan sangat bergantung pada ketersediaan sumber daya kas yang memadai. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengatur total kas secara maksimal agar kebutuhan yang diperlukan sesuai dengan total kas yang tersedia. Selain bersifat likuid, kas juga memiliki jangka waktu yang relatif pendek. Hal tersebut dikarenakan apabila perusahaan menyimpan kas yang terlampaui minim dapat menimbulkan permasalahan dalam memenuhi keperluan jangka pendeknya, sehingga perusahaan ditinjau kurang optimal dan tidak *liquid* yang kemudian memicu sikap skeptis dari pihak eksternal. Penyimpanan kas yang berlebihan juga dapat mengakibatkan kerugian finansial bagi perusahaan, karena menghalangi pencapaian tingkat keuntungan yang maksimal, yaitu keuntungan yang semestinya didapat oleh perusahaan dengan mendayagunakan kas yang dicadangkan, tetapi menjadi terlampaui besar digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha.

Kinerja suatu perusahaan dalam dunia bisnis dapat tercermin pada nilai kasnya. Pada dasarnya, nilai kas yang lebih tinggi menandakan kinerja perusahaan yang lebih kuat, yang mengarah pada peningkatan citra perusahaan dan kepercayaan investor yang lebih tinggi. Investor menunjukkan minat yang tinggi

untuk mengalokasikan modalnya kepada perusahaan yang dianggap mempunyai reputasi yang bermutu di masyarakat. Semakin unggul reputasi perusahaan, maka dapat meningkatkan komitmen dan loyalitas dari konsumen sehingga menjadikannya prospek menarik bagi investor. Untuk itu, sangat esensial bagi perusahaan untuk berinvestasi dalam membangun citra merek yang baik agar meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor serta berdampak pada peningkatan laba perusahaan.

Pengendalian keuangan yang tepat sangat dibutuhkan oleh perusahaan agar aktivitas operasional berjalan secara efektif. Salah satu cara pengendaliannya adalah dengan kepemilikan uang tunai atau *cash holding*. Penelitian Ashhari & Faizal (2018) dalam Shari & Badera (2023), *cash holding* digambarkan sebagai keberadaan kas dan ekuivalennya, yang mampu dengan cepat dan lancar dikonversikan kedalam bentuk tunai. Manfaat kepemilikan uang tunai adalah untuk menghindari masalah kesulitan keuangan dalam perusahaan (*financial distress*). Selain itu, perusahaan memiliki kapasitas untuk menggunakan kepemilikan kas untuk berbagai tujuan seperti membeli saham, berinvestasi, pembagian dividen, dan mencadangkan dana untuk keperluan operasional. Kepemilikan uang tunai memegang peranan penting dalam menjamin kelanjutan operasional perusahaan. Keterampilan perusahaan dalam mengendalikan kas secara optimal merupakan indikator utama keberlangsungan perusahaan, karena pengendalian kas yang tidak optimal dapat menghambat aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, kontrol yang efektif atas kepemilikan kas sangat penting bagi perusahaan untuk maju dan berkembang di masa depan.

Cash holding ditafsirkan sebagai semua aset yang mudah dikonversi kedalam bentuk kas (Simanjuntak & Wahyudi, 2017). Tingkat kepemilikan kas yang optimal membutuhkan pengawasan yang ketat dari manajer keuangan perusahaan untuk mencegah terjadinya kelebihan atau kesulitan kas. Kas yang dialokasikan harus sebanding dengan besaran yang telah dibatasi sebelumnya oleh perusahaan. Manajemen kas yang efektif sangat penting bagi bisnis, terutama yang rentan terhadap krisis likuiditas, karena memungkinkan perusahaan untuk menjaga keseimbangan yang baik antara kebutuhan keuangan dan sumber dana yang

tersedia. Dalam hal ini, kepemilikan kas berfungsi sebagai komponen penting dari strategi keuangan perusahaan, yang mengharuskan perusahaan untuk beradaptasi dengan kondisi pasar dan menghasilkan pertimbangan yang akurat. Maka dari itu, perusahaan penting untuk mengelola jumlah kas secara optimal dikarenakan hal tersebut sudah menjadi tinjauan dari berbagai macam lapisan baik itu eksekutif, investor, dan peneliti atas kepemilikan uang tunai (*cash holding*).

Suatu perusahaan dapat melakukan pengendalian kas yang baik dengan cara mengawasi beberapa komponen yang bisa mempengaruhi *cash holding*, seperti *leverage*, *net working capital*, *firm size*, *growth opportunity*, dan profitabilitas. Faktor utama yang bisa mempengaruhi *cash holding* ialah *leverage*. *Leverage* mengacu pada proporsi antara hutang perusahaan dan kepemilikan modalnya. Semakin kecil rasio *leverage* suatu perusahaan, menandakan bahwa keuangan perusahaan semakin baik. Sebaliknya, jika rasio *leverage* semakin tinggi dalam perusahaan menandakan bahwa keuangan perusahaan semakin buruk, karena nilai utang yang dimiliki perusahaan semakin meningkat. Berdasarkan hasil penelitian Simanjuntak & Wahyudi, (2017) *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*. Berbeda dengan hasil penelitian Thu & Khuong, (2018) *leverage* memiliki dampak negatif terhadap *cash holding*. Sedangkan Alicia et al., (2020) yang menunjukkan *leverage* berpengaruh positif terhadap *cash holding*.

Net Working Capital yakni selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar dengan total aset. Perusahaan dapat melikuidasi modal kerja bersih dengan segera jika terjadi pengeluaran yang tidak terduga atau pada saat perusahaan membutuhkan kas tunai untuk suatu pendanaan. Besarnya modal kerja bersih perusahaan berbanding lurus dengan total asetnya, karena keseluruhan aset perusahaan melampaui utang yang dimiliki perusahaan. Akibatnya, perusahaan yang mempunyai modal kerja bersih dengan jumlah yang berlebih tentu memutuskan untuk memiliki *cash holding* yang relatif sedikit. Temuan studi Liadi & Suryanawa, (2018) *net working capital* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*. Sebaliknya, temuan studi Juliani & Tu, (2022) *net working capital* berpengaruh positif terhadap *cash holding*.

Firm Size diukur dari keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan dan berfungsi sebagai indikator skala perusahaan yang bisa mempengaruhi akses perusahaan terhadap peluang pendanaan perusahaan (Simanjuntak & Wahyudi, 2017). Ukuran perusahaan yang tercermin dari keseluruhan asetnya, dapat berdampak pada besarnya *cash holding* perusahaan. Hal ini lantaran perusahaan berupaya untuk memelihara taraf investasi dan operasional yang sesuai dengan ukurannya. Selaras dengan temuan Simanjuntak & Wahyudi, (2017) *firm size* tidak berpengaruh terhadap *cash holding* dan Vuković et al., (2022) *firm size* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*. Sebaliknya, temuan Alicia et al., (2020) *firm size* berpengaruh positif terhadap *cash holding*.

Faktor berikutnya yang perlu dipertimbangkan adalah *growth opportunity*, yang dicirikan sebagai rasio keterampilan perusahaan untuk menjaga posisi keuangannya di tengah perkembangan ekonomi di dalam industrinya. Semakin banyak keperluan biaya untuk kebutuhan yang akan datang, maka meningkatnya kecondongan perusahaan untuk menahan kas. Maka dari itu, untuk perusahaan yang sedang berkembang, hendaknya menahan diri untuk tidak membagikan uang tunai sebagai dividen dan mengarahkannya ke manajemen investasi strategis. Hal ini diperkuat dengan temuan Oktafiana & Hidayat, (2022) menemukan hasil *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap *cash holding*. Berkebalikan dengan temuan Simanjuntak & Wahyudi, (2017) *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

Faktor penentu terakhir yang mempengaruhi *cash holding* adalah profitabilitas. Tingginya rasio profitabilitas perusahaan menandakan kinerja perusahaan lebih unggul dalam keterampilan untuk menghasilkan uang tunai yang optimal, yang secara efektif meningkatkan nilai keseluruhan aset perusahaan dengan baik. Hasil temuan Simanjuntak & Wahyudi, (2017) profitabilitas berpengaruh positif terhadap *cash holding*. Berbalikan atas temuan Azia & Naibaho, (2022) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *cash holding*.

Berdasarkan fenomena yang diamati dan didukung oleh penelitian sebelumnya, terlihat jelas bahwa masih terdapat perbedaan dalam hasil yang berkaitan dengan *cash holding*. Hal ini menarik penulis untuk mengkaji kembali

penelitian tersebut, oleh karenanya penulis membuat penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Leverage, Net Working Capital, Firm Size, Growth Opportunity, dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding* pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals*”**.

2. Identifikasi Masalah

Banyak studi telah menyelidiki faktor yang mempengaruhi *cash holding* perusahaan. Namun, setelah diteliti dengan seksama, peneliti menyadari adanya ketidakkonsistenan hasil yang ditemui dari para studi-studi sebelumnya.

Alicia et al., (2020) melakukan riset dengan memakai sampel perusahaan properti dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk rentang waktu 2014 sampai 2017, dan menghasilkan temuan *leverage* berpengaruh positif terhadap *cash holding*. Namun, hasil temuan Thu & Khuong, (2018) *leverage* memiliki dampak negatif terhadap *cash holding*. Studi ini dilakukan pada perusahaan energi yang terdaftar di pasar saham Vietnam untuk rentang waktu 2010 sampai 2016. Di lain sisi, Simanjuntak & Wahyudi, (2017) melakukan penelitian dengan menggunakan sampel perusahaan *property, real estate* dan *building construction* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk rentang waktu 2009 sampai 2015, dan menghasilkan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding* perusahaan.

Muharromah et al., (2019) melakukan riset dengan memakai sampel perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk rentang waktu 2013-2017, dan memunculkan temuan *net working capital* berpengaruh positif terhadap *cash holding*. Namun, berdasarkan studi Simanjuntak & Wahyudi, (2017) *net working capital* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*. Riset ini dilakukan dengan memakai sampel perusahaan *property, real estate* dan *building construction* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk rentang waktu 2009-2015. Sebaliknya, hasil temuan Liadi & Suryanawa, (2018) *net working capital* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*. Studi ini memakai sampel perusahaan sektor barang konsumsi yang tercatat di BEI dalam rentang waktu 2013 sampai 2016.

D. M. Sari et al., (2021) melakukan riset dengan memakai sampel perusahaan manufaktur yang terlampir di Bursa Efek Indonesia untuk rentang waktu 2012-2014, dan memunculkan temuan *firm size* berpengaruh positif terhadap *cash holding*. Namun, studi Vuković et al., (2022) mengindikasikan *firm size* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*. Studi ini menggunakan sampel perusahaan industri grosir di negara-negara Balkan yang diteliti selama periode 2014-2017. Sebaliknya, Oktafiana & Hidayat, (2022) menemukan hasil *firm size* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*. Studi ini dilakukan memakai sampel perusahaan barang dan konsumsi yang tercatat di BEI untuk rentang waktu 2017 sampai 2020.

Kurniawan & Suhendah, (2019) melakukan riset dengan memakai sampel perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI untuk rentang waktu 2014-2017, dan menghasilkan *growth opportunity* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*. Namun, Shari & Bhadera, (2023) menghasilkan temuan *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*. Riset ini dilaksanakan memakai sampel perusahaan properti dan real estat yang tercatat di BEI untuk rentang waktu 2019 sampai 2021. Temuan ini sejalan dengan penelitian Thu & Khuong, (2018).

Oktafiana & Hidayat, (2022) melakukan riset dengan memakai sampel perusahaan barang dan konsumsi yang tercatat di BEI untuk rentang waktu 2017-2020, dan menghasilkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *cash holding*. Namun, Azia & Naibaho, (2022) melakukan penelitian dengan menggunakan sampel perusahaan di Asia Tenggara, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand untuk rentang waktu 2015-2019, dan menemukan hasil profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *cash holding*.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian *cash holding* mendorong penulis untuk berkontribusi lebih mendalam terkait faktor-faktor yang bisa mempengaruhi *cash holding*. Untuk mendapatkan temuan yang konsisten, maka penulis menguji kembali variabel-variabel tersebut.

3. Batasan Masalah

Banyaknya penelitian perihal variabel-variabel yang mempengaruhi *cash holding* menyebabkan dilakukannya pembatasan masalah yakni menggunakan lima variabel independen yaitu *leverage*, *net working capital*, *firm size*, *growth opportunity*, dan profitabilitas. Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* untuk memaksimalkan hasil penelitian dan meminimalkan terjadinya bias.

Pemilihan sektor *consumer non-cyclicals* dalam penelitian mengenai *cash holding* dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek fundamental, di antaranya adalah karena sektor ini dianggap sebagai sektor yang stabil dan memiliki tingkat kerentanan yang lebih rendah terhadap fluktuasi ekonomi. Hal ini dikarenakan barang-barang yang diproduksi oleh perusahaan-perusahaan di sektor ini adalah kebutuhan dasar yang selalu diminati oleh konsumen, seperti produk pangan, minuman, dan produk rumah tangga. Selain itu, perusahaan-perusahaan di sektor ini cenderung mempunyai arus kas yang stabil dan tinggi, sehingga penting untuk mengelola *cash holding* guna mengatur aliran masuk dan keluar dana dari perusahaan.

4. Rumusan Masalah

Berikut ini adalah permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian berasal dari informasi latar belakang yang telah diuraikan, yaitu sebagai berikut:

- a. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan *consumer non-cyclicals*?
- b. Apakah *net working capital* memiliki pengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan *consumer non-cyclicals*?
- c. Apakah *firm size* memiliki pengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan *consumer non-cyclicals*?
- d. Apakah *growth opportunity* memiliki pengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan *consumer non-cyclicals*?
- e. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan *consumer non-cyclicals*?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan yang sudah diuraikan, tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *cash holding* pada perusahaan *consumer non-cyclicals*
- b. Untuk mengetahui pengaruh *net working capital* terhadap *cash holding* pada perusahaan *consumer non-cyclicals*
- c. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *cash holding* pada perusahaan *consumer non-cyclicals*
- d. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity* terhadap *cash holding* pada perusahaan *consumer non-cyclicals*
- e. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *cash holding* pada perusahaan *consumer non-cyclicals*

2. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk banyak aspek, diantaranya:

- a. Aspek perusahaan

Penelitian ini diharapkan merepresentasikan wawasan yang komprehensif terkait pengelolaan kas yang efektif, yang berfungsi sebagai alat untuk manajemen bisnis. Temuan yang diperoleh dapat menjadi sumber dalam pengambilan keputusan untuk memastikan perusahaan menghasilkan uang semaksimal mungkin.

- b. Aspek investor

Temuan penelitian ini diharapkan mampu menyampaikan informasi serta memungkinkan investor dan calon investor untuk membuat pertimbangan yang akurat tentang keadaan perusahaan sebelum melakukan investasi.

- c. Aspek kreditur

Penelitian ini diharapkan bisa menyampaikan manfaat kepada kreditur untuk mengevaluasi tingkat likuiditas dan risiko perusahaan. Selain itu, temuan ini dapat memberikan wawasan berguna bagi kreditur dalam memahami kebijakan *cash*

holding suatu perusahaan serta dampaknya terhadap keputusan pemberian pinjaman.

d. Aspek akademisi

Temuan penelitian ini diharapkan bisa menyampaikan wawasan dan pemahaman yang mendetail mengenai cash holding, juga dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alicia, R., Putra, J., Fortuna, W., Felin, F., & Purba, M. I. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Leverage dan Firm Size terhadap Cash Holding Perusahaan Properti dan Real Estate. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 322-329.
- Ashhari, Z. M., & Faizal, D. R. (2018). Determinants and Performance of Cash Holding: Evidence from Small Business in Malaysia. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 26(2), 457-473.
- Azia, S., & Naibaho, E. A. B. (2022). Profitabilitas, NWC, dan Cash Flow Terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Asia Tenggara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 555-570.
- Chireka, T., & Fakoya, M. B. (2017). The Determinants of Corporate Cash Holdings Levels: Evidence from selected South African Retail Firms. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(2), 79–93.
- Christian, N., & Fauziah, F. (2017). Faktor-Faktor Penahanan Dana (Cash Holding). *Global Financial Accounting Journal*, 1(1), 13-24.
- CNBC Indonesia. (2021, May 26). Gerai Giant Bertumbuhan, PHK Massal Tak Terhindari!. Diakses pada 1 November 2023 dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210526212224-4-248591/gerai-giant-bertumbuhan-phk-massal-tak-terhindari>.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. *Universitas Diponegoro*.
- Hero Group. (2021, May 25). *Hero Group Fokuskan Investasi untuk Mengembangkan IKEA, Guardian, dan Hero Supermarket*. Diakses pada 1 November 2023 dari <https://www.hero.co.id/media/detail/1038>.
- Ikhsani, M. Q. N., Gurendrawati, E., & Nasution, H. (2022). Kepemilikan Institusional, Likuiditas, Capital Expenditure, Profitabilitas dan Corporate Cash Holding di Masa Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(10), 3161–3175.
- Juliani, M., & Tu, A. (2022). Cash Holding pada Perusahaan Non-Keuangan di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(11), 3460–3476.

- Kurniawan, I., & Suhendah, R. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Corporate Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 408-415
- Liadi, C. C., & Suryanawa, I. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Working Capital, Cash Flow, dan Cash Conversion Cycle pada Cash Holding. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24, 1474–1502.
- Maxentia, J., Tarigan, M. U., & Verawati. (2022). Pengaruh Leverage, Profitability, Growth Opportunity dan Liquidity Terhadap Cash Holding. *Jurnal Ekonomi*, Spesial Issue, 338-357.
- Muharromah, N. A., Ahmar, N., & Anwar, C. (2019). Institutional Ownership Memoderasi Growth Opportunity, Cash Conversion Cycle, Net Working Capital, dan Dividend Payout Terhadap Cash Holdings. *Jurnal Inovasi Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, 1(2). 292-306.
- Myers, S. C. (1977). Determinants of Corporate Borrowing. *Journal of Financial Economics* 5, 147-175.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics* 13, 187-221.
- Oktafiana, A. N., & Hidayat, S. (2022). Pengaruh Growth Opportunity, Leverage, Firm Size dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 6(1), 1-15.
- Putri, R. A. A., & Suhendah, R. (2021). Pengaruh Firm Size, Leverage, Profitability, dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(3), 1158-1166.
- Ridha, A., Wahyuni, D., & Sari, D., M. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(2), 135-150.
- Ritonga, N. A., & Harmain, H. (2023). The Influence of Leverage, Profitability, and Growth Opportunity on Cash Holding in Food and Beverage Companies Registered on The BEI in 2019-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 964-975.

- Sari, D. M., Soufyan, D. A., & Ridha, A. (2021). Factors Affecting Cash Holding in Indonesia Manufacturing Companies. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10(2), 144-155.
- Sari, V. P., & Hastuti, R. T. (2020). Pengaruh Net Working Capital, Leverage, Growth Opportunity, dan Profitability Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* 2, 1559-1567.
- Sethi, M., & Swain, R. K. (2019). Determinants of Cash Holdings: A Study of Manufacturing Firms in India. *International Journal of Management Studies*, VI(2(2)), 11–26.
- Setyaningrum, N., & Setiawati, E. (2021). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle dan Dividend Payout Terhadap Cash Holding (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *UM Jember Press*, 548-557
- Shari, P. N., & Badera, I. N. D. (2023). Capital Expenditure, Kesempatan Bertumbuh, Volatilitas Arus Kas dan Cash Holding. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(6), 1513-1524.
- Sheikh, N. A., Mehmood, K. K., & Kamal, M. (2018). Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from MNCs in Pakistan. *Review of Economics and Development Studies*, 4(1), 71-78.
- Shubita, M. F. (2019). The Impact of Working Capital Management on Cash Holdings of Large and Small Firms: Evidence from Jordan. *Investment Management and Financial Innovations*, 16(3), 76-86.
- Simanjuntak, S. F., & Wahyudi, A. S. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1), 25-31.
- Situmorang, S. H., & Lufti, M. (2014). Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis. *USU Press*.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Alfabeta Bandung*.
- Thu, P. A., & Khuong, N. V. (2018). Factors Effect on Corporate Cash Holdings of the Energy Enterprises Listed on Vietnam's Stock Market. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 8(5), 29–34.
- Vuković, B., Mijić, K., Jakšić, D., & Saković, D. (2022). Determinants of Cash Holdings Evidence from Balkan Countries. *E&M Economics and Management*, 25(1), 130–142.

Wulandari, E. A., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle dan Dividend Payout Terhadap Cash Holding. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1259-1274.